BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada uji *baud rate* dan daya pancar sistem telemetri temperatur berbasis mikrokontroler dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Baud rate receiver* yan lebih kecil dari *baud rate transmitter* menghasilkan data yang tidak sinkron dengan nilai error terbesar 66,67%, sedangkan pada saat *baud rate receiver* sama besar atau lebih besar dari *baud rate transmitter* maka data hasil transmisi tersinkronisasi dengan baik dan besar *error* yang dihasilkan adalah 0%.
2. Daya pancar antena *receiver* berkurang seiring bertambahnya jarak, walau pada jarak yang dekat daya pancar antena *receiver* bisa mengalami penurunan/kenaikan.
3. Besarnya rata-rata sensitivitas sensor temperatur LM35DZ pada pengujian yang dilakukan adalah 11,402 dan memiliki linearitas yang baik. Oleh sebab itu berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, sensor temperatur LM35DZ baik diaplikasikan pada sistem telemetri temperatur.

1.2 Saran

Saran untuk penelitian tentang sistem telemetri temperatur berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil pengukuran dengan daya pancar yang sangat luas, maka pilihlah daerah yang terbebas dari *noise* yang menyebabkan gangguan pada saat transmisi data.
2. Untuk mendapatkan hasil pengukuran daya pancar yang lebih baik gunakan multimeter dengan skala milivolt.

3. Untuk pengukuran sensitivitas sensor temperatur LM35DZ berikutnya, gunakan termometer dengan respon terhadap temperatur sangat baik, sehingga dapat diperoleh besar sensitivitas yang lebih baik.
4. Untuk mendapatkan daya pancar sebuah antena yang bersesuaian dengan datasheet, maka pada rangkaian ditambahkan *power amplifier* untuk memperkuat daya pancar antena yang digunakan.